

KEPING ABDI KALA PANDEMI

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 99

Keping Abdi Kala Pandemi

Oleh:

Mohammad Suryawinata

Andy Kuntoro

Shelly Arista

Muhammad Nur Fahmi Febriansyah

Rizky Suci Purnamasaei

Muhammad Hendro Aprianto

Abdullah Mubarak `Aafi

Fariz Zulfiryansyah.

Dona Ramadhani

Wildan Arief Prasetyo

Achmad Karim Fadhillah

Dwiki Maulana Rizaldi

Agustya Octavia

Arief Rachman Yunanto

Muhadzdzib Sayyidul Quthb

Bagus Ghani Puja Pratama

UMSIDA Press

2020

Keping Abdi Kala Pandemi

Penulis : Mohammad Suryawinata
Andy Kuntoro
Shelly Arista
Muhammad Nur Fahmi Febriansyah
Rizky Suci Purnamasaei
Muhammad Hendro Aprianto
Abdullah Mubarak `Aafi
Fariz Zulfiryansyah.
Dona Ramadhani
Wildan Arief Prasetyo
Achmad Karim Fadhillah
Dwiki Maulana Rizaldi
Agustya Octavia
Arief Rachman Yunanto
Muhadzdizib Sayyidul Quthb

Editor : (kosongi)
Desain Sampul : Dona Ramadhani
Desain Isi : Achmad Karim Fadhillah
ISBN : (kosongi)
Cetakan I : Oktober 2020
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni (sebutkan)

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Evi Rinata, S.ST., M.Keb., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Sunarto, S.H., Selaku Ketua RW 05 Desa Kepuh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.
8. Dst (sebutkan seluruh pihak yang terlibat misal ketua RT/RW di lokasi)

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	3
2.1 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	4

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3.1 Tantangan Pendidikan Jarak Jauh	5
3.2 Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan.....	6
3.3 <i>(judul essay masing-masing peserta KKN)</i>	7
Dst.....	

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Ketua RW 1 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???	8
4.2 Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)	9
4.3 Kesan Ketua RW 2 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???	10
4.4 Kesan Masyarakat RW 2 (Target Sasaran)	11
4.5 dst	12

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran.....	13
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	14

DAFTAR PUSTAKA..... 15

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan
- Biodata Penulis
- dll

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Paragraf-paragraf selanjutnya ceritakan tentang Covid 19 dan dampaknya pada target sasaran. Program KKN yang akan dijalankan diharapkan dapat menjadi solusi penanganan dampak Covid-19 di berbagai aspek.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat

3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu (sebutkan ilmu apa yang didapatkan oleh masyarakat)

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

Bagian Tujuan dan Manfaat dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi target sasaran dan pelaksanaan di lapangan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada bagian ini, deskripsikan program kerja yang dilaksanakan serta bentuk kegiatannya, dilengkapi dengan foto-foto ketika kegiatan dilakukan

Contoh:

A. Perpustakaan Desa

Perpustakaan sebagai sumber informasi harus dapat di manfaatkan oleh masyarakat umum dan pelajar sebaik-baiknya, maka perpustakaan sebagai pusat informasi di tuntut untuk cepat, lengkap, dan tepat guna dalam memberikan layanan kepada pembaca perpustakaan yang mencari informasi. Kami mengembangkan perpustakaan desa Petak yang awalnya buku perpustakaan ada 1000 buku, kita tambah 500 buku dari penggalangan atau donasi buku dari teman-teman KKN-P, ada yang dari pondok pesantren, ada yang dari tetangga dan juga dari teman dekat.



Gambar 1. Buku Hasil Donasi / Penggalangan

Perjalanan ini kami rintis mulai awal dari menambah buku sampai menghias ruangan. Awalnya kami sedikit kesusahan untuk donasi buku karena menunggu kepastian dari pihak-pihak yang ingin menyumbangkan bukunya. Selang beberapa minggu kami telah mendapatkan donasi buku dari berbagai pihak. Setelah itu kami ada kendala dengan tempat perpustakaan yang ada di dalam balai desa, yang membuat kami tidak bisa bebas berkreatifitas lebih dalam untuk mengubah ruangnya. Setelah itu kami tidak ambil pusing lagi karena tempat tidak bisa diubah maka kami hanya menambahkan gambar atau poster yang bisa menarik minat dan motivasi membaca para pengunjung. Kemudian kami membuat rak buku untuk diletakkan di ruang perpustakaan.

Dan seterusnya

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Pada bagian ini, deskripsikan dukungan yang diperoleh selama kegiatan KKN, baik dari DPL, warga masyarakat, serta pihak-pihak lain yang memberikan kontribusi. Sebutkan juga masalah-masalah di lapangan yang dijumpai

Contoh:

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah acara Majelis Dhiba', Khataman, Pengajian, dan Tahlilan. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan kegiatan lomba MTQ di TPQ Nurul Hidayah. Kendala yang kami hadapi adalah peserta dari kegiatan tersebut jauh dari dugaan kami yang hanya diikuti oleh 6 anak, padahal dari daftar yang kami terima dari ustadzahnya sekitar 20 anak. Menurut ustadz Sami'an anak-anak yang tidak berangkat karena kondisi cuaca. Meskipun begitu kegiatan tetap berlangsung dengan lancar.

Dan seterusnya

SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3

Bagian ini merupakan kompilasi dari esay yang ditulis oleh individu. Dikemas dalam bentuk cerita (sudut pandang orang pertama) dengan gaya bahasa yang lebih santai namun tetap mengikuti PUEBI. Masing-masing esay memiliki judul dan nama penulis seperti contoh di bawah ini.

3.1. Tantangan Siswa dalam Pendidikan Jarak Jauh

Oleh : Dona Ramadhani

Mendapat lokasi KKN di Bantaeng membuat saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua, jarak antara tempat tinggal saya dan lokasi KKN hanya di pisahkan oleh 2 Kabupaten, yaitu kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto. Sebelum pelepasan perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar, namun setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua saya pun berangkat menuju lokasi KKN di kabupaten Bantaeng.

Hari pertama di lokasi kekhawatiran saya menjadi kenyataan, saya merasa bagai anak kecil yang tidak tahu harus berbuat apa di tengah kesibukan orang-orang di posko, mungkin karena latar belakang saya dengan teman posko dan juga dengan masyarakat setempat yang berasal dari daerah yang berbeda membuat saya susah beradaptasi di lokasi KKN. Namun seiring dengan berjalannya waktu hubungan kami lambat laun mulai terjalin. Disana saya merasa menyeberang ke dunia baru yang selama ini belum pernah saya lihat, hamparan pantai, kegiatan para nelayan, hembusan angin laut dan juga nyanyian malam para serangga adalah sesuatu yang sangat baru bagi saya. Perasaan khawatir di awal

kedatangan perlahan berkurang dengan suasana alam yang damai juga keramahan masyarakat setempat.

Kekhawatiran saya pun menghilang setelah berjumpa dengan anak-anak yang setiap hari menemani saya di posko, keceriaan dan wajah tanpa dosa mereka membuat saya merasa betah di lokasi, meskipun sedikit nakal tapi bagi saya mereka adalah pelengkap untuk cerita saya di Bonto Jai kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng. Selain anak-anak, bapak dan ibu posko juga salah satu alasan saya sangat betah disana bagaimana tidak, selama kurang lebih 2 bulan di rumah mereka, kami diperlakukan layaknya anak sendiri. Waktu dua bulan pun sangat kurang untuk bersama orang-orang, anak-anak, dan juga sangat kurang untuk bersama keluarga Kami di desa Bonto Jai Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng.

..... dst (hingga 3 halaman minimal per chapter)

3.2. Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan

Oleh: Muhammad Nur Fahmi Febriansyah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.3. (Judul essay masing-masing peserta KKN) Dst.....

Oleh: Nama Penulis

.....
.....
.....
.....
.....

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

Pada bagian ini, merupakan kesan masyarakat terhadap kegiatan KKN Tangguh yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMSIDA. Selain kesan dari warga (target sasaran) atau tokoh masyarakat yang berupa narasi, sertakan juga foto **PORTRAIT** dari yang memberikan kesan & pesan.

Contoh:

- 4.1. Kesan Ketua Karang Taruna Desa Jetis
Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo
Oleh : Parman (Ketua Karang Taruna Desa
Jetis)



Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Jetis pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Jetis dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebaga pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu festival permainan rakyat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di

kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

4.2. Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)
Oleh : Nama Target Sasaran



.....
.....
.....
.....

4.3. Kesan Ketua RW 2 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???

.....
.....
.....
.....

4.4. Kesan Masyarakat RW 2 (Target Sasaran)

.....
.....
.....
.....

dst

PENUTUP

Pada bagian ini, rangkum seluruh kegiatan yang dilakukan dan buatlah kesimpulan secara berkelompok. Dalam contoh di bawah ini merupakan KKN tahun lalu yang masih berbasis desa. Karena KKN Tangguh tahun 2020 tidak berbasis desa, maka kesimpulan, saran, rekomendasi dan tindak lanjut dapat dibuat secara general/umum.

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di posko KKN.
4. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

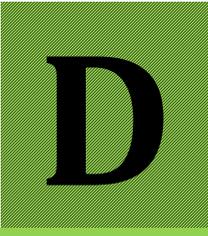
1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti perpustakaan yang ada di kantor balai desa salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari minggu dengan tujuan untuk mengisi hari minggu dengan kegiatan yang bermanfaat dan juga mengembangkan manajemen perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan. Disamping itu juga melakukan studi banding perpustakaan daerah atau tingkat propinsi. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencari petugas perpustakaan yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku. Tim KKN juga menyarankan kepada Kepala untuk menyediakan komputer khusus untuk perpustakaan.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu bawang goreng dengan cara terus membuat bawang goreng yang berkualitas, enak, renyah, dan gurih. Disamping itu juga melakukan workshop pembuatan bawang goreng, mendatangkan pemateri yang benar-benar menguasai tentang pembuatan dan pemasaran produk bawang goreng. Selain itu juga memosting produk-produk bawang goreng di instagram maupun facebook yang telah tim KKN buat.
3. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan, dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.

5. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di balai desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat. Dan memakmurkan musholanya, terutama Kepala Desa mengajak shalat berjamaah ketika sudah waktunya shalat.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Jetis serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

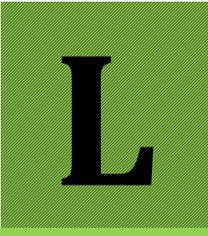
Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Jetis dan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan perpustakaan. Masyarakat di desa Jetis banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Jetis. Mineset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama dengan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

A green square with a diagonal hatched pattern, containing a large, bold, black letter 'D'.

DAFTAR PUSTAKA

Lengkapi dengan referensi menggunakan format penulisan Harvard
Minimal 10 dari Buku, Jurnal, atau Website Resmi bereputasi (bukan blog
atau website pribadi)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK

Logbook / Catatan Kegiatan akan dibagikan kepada masing-masing kelompok melalui DPL pada minggu-minggu akhir pelaksanaan KKN. Selanjutnya dapat diolah oleh kelompok mahasiswa KKN menjadi format logbook yang akan menjadi lampiran dalam buku KKN ini (menggunakan fitur mail merge di Word)

LOGBOOK KKN TANGGUH 2020 (URUTKAN BERDASARKAN TANGGAL)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	16 Agustus	Mey Lucky Susanti	60	Mendampingi belajar online – target sasaran Alma, siswi TK Bunga Bangsa, Gelam, Candi, Sidoarjo
2	16 September
3				
...				
99				

BIODATA PENULIS



Nadia Puput Hidayah memiliki nama panggilan Nadia. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Jakarta 26 Maret 1998 dari pasangan Amin Usman dan Maria Eri Susanti yang merupakan seorang mualaf berdarah Tionghoa. Puput memiliki seorang kakak perempuan bernama Helvy Tiana Rosa, ia juga memiliki adik laki-laki bernama Aeron Tomino

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai seni menulis. Kedua saudaranya menekuni bidang yang sama dengan Puput. Suaminya bahkan juga seorang penulis dan dua anak Puput juga memiliki keinginan yang besar untuk meneruskan jejak sang ibu dengan terjun ke dunia tulis-menulis. Mengenai pendidikan Nadia Puput Hidayah diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Budi Utomo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA. Namun, kondisi yang kurang menguntungkan harus membuat langkah Puput berhenti sejenak untuk menimba ilmu di perguruan tinggi. Sakit yang kala itu diderita tidak memungkinkan baginya untuk melanjutkan kuliah.

BIODATA PENULIS



Nadia Puput Hidayah memiliki nama panggilan Nadia. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Jakarta 26 Maret 1998 dari pasangan Amin Usman dan Maria Eri Susanti yang merupakan seorang mualaf berdarah Tionghoa. Puput memiliki seorang kakak perempuan bernama Helvy Tiana Rosa, ia juga memiliki adik laki-laki bernama Aeron Tomino

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai seni menulis. Kedua saudaranya menekuni bidang yang sama dengan Puput. Suaminya bahkan juga seorang penulis dan dua anak Puput juga memiliki keinginan yang besar untuk meneruskan jejak sang ibu dengan terjun ke dunia tulis-menulis. Mengenai pendidikan Nadia Puput Hidayah diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Budi Utomo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA. Namun, kondisi yang kurang menguntungkan harus membuat langkah Puput berhenti sejenak untuk menimba ilmu di perguruan tinggi. Sakit yang kala itu diderita tidak memungkinkan baginya untuk melanjutkan kuliah.

